

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai satu di antara sumber pendapatan negara. Negara Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang berlimpah ruah dan beraneka ragam sumber daya alam terbentang dari Sabang hingga Merauke. Beraneka ragam sumber daya alam yang dimiliki tersebut apabila dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan potensinya dapat menjadi modal untuk pariwisata. Pariwisata dianggap sebagai sektor andalan bagi sektor ekonomi dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan Indonesia dan bukan hanya mampu dalam usaha meningkatkan devisa negara, namun juga berkontribusi sebagai pengentasan kemiskinan (Yoeti, 2008).

Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa kepariwisataan bertujuan untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menghapus kemiskinan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia hingga memajukan kebudayaan serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Kabupaten Purbalingga merupakan satu di antara Kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang masuk ke dalam kawasan pengembangan pariwisata dengan beragam potensi sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya buatan yang kemudian dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan pariwisata. Dalam mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Purbalingga, perlu adanya perencanaan, strategi dan inovasi, guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan daerah (Wulandari & Murwani, 2018).

Tabel 1.1 Daya Tarik Wisata di Kabupaten Purbalingga

No.	Jenis Wisata	Nama Daya Tarik Wisata
1.	Wisata Buatan	Owabong, Bangkit Tirto Park, Bendina Hills, Buper Munjulluhur, Green Sabin, TWP Purbasari Pancuran Mas, Sanggaluri Park, Rest Area Berkah Mulia/Chengho, Kolam Renang Ciblon, Tirto Asri Walik
2.	Wisata Alam	Goa Lawa, Pendakian Gunung Slamet, Rainbow Garden Kutabawa, Gunung Beser, Curug Sumba, Curug Nini, Situ Tirta Marta, D'Las Serang
3.	Wisata Budaya	Museum Jendral Soedirman, Petilasan Ardi Lawet, Museum Lokastithi Giri Badra, Cagar Budaya Situs Prasasti Cipaku
4.	Desa Wisata	Desa Wisata Tlahab Kidul, Desa Wisata Karangcegak, Desa Wisata Serang, Desa Wisata Gemuruh, Desa Wisata Karangbanjar, Desa Wisata Kedung Benda, Desa Wisata Tanalum, Desa Wisata Sirau Siregol, Desa Wisata Limbasari

Sumber: *Disporapar.jatengprov.go.id* dan Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Purbalingga beragam seperti wisata buatan, wisata alam, wisata budaya, dan desa wisata. Ada pula wisata kuliner yang memiliki ciri khas unik berbeda dengan makanan khas daerah lain. Berbagai daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Purbalingga memiliki potensi untuk dikembangkan agar jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Purbalingga meningkat.

Berikut adalah tabel jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Purbalingga dari tahun 2018 – 2021 :

Tabel 1.2 Banyaknya Pengunjung Domestik dan Mancanegara ke Objek Wisata di Kabupaten Purbalingga 2018 – 2021

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Domestik	M mancanegara	
2018	3.793.184	88	3.793.232
2019	3.279.292	149	3.279.441
2020	1.287.862	50	1.287.912
2021	1.068.495	-	1.068.495

Sumber: *Purbalinggakab.bps.go.id*, 2023

Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2019 dan makin menurun drastis pada masa pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Hal tersebut dapat menjadi acuan untuk terus memperkenalkan, membangkitkan dan mengembangkan potensi yang ada di Kabupaten Purbalingga, khususnya wisata kuliner dan wisata gastronomi.

Hal ini didukung dengan pernyataan Satya Bhakti Parikesit (2019), Deputi Sekretariat Kabinet Bidang Perekonomian dalam *Focus Group Discussion (FGD)* dengan tema “Peran Gastronomi dalam Penguatan Ekonomi Nasional” menyatakan bahwa gastronomi mempunyai potensi besar yang harus dimanfaatkan dalam pengembangan UMKM. Harapan Presiden, gastronomi dapat memberikan dampak terhadap peningkatan UMKM dan peningkatan SDM. Tujuan akhirnya adalah kemajuan ekonomi makin baik.

Gastronomi tidak hanya fokus pada cara memasak makanan, namun juga berkaitan dalam memilih bahan baku, mencicipi, menyajikan, mencari pengalaman makan yang unik, penelitian dan penulisan tentang makanan, serta mengetahui nilai gizi yang terkandung di dalamnya yang berkaitan dengan etika dan etiket, serta mengetahui filosofi, sejarah, tradisi dan sosialnya (Soeroso & Turgarini, 2020). Gastronomi juga berperan penting bagi keberlangsungan UMKM terutama dalam bidang kuliner. Gastronomi dapat membantu menyelesaikan beragam permasalahan bangsa melalui diplomasi kuliner serta pelestarian lingkungan. Hal ini dapat menjadi dasar pemerintah dalam menggali potensi dari gastronomi yang dimiliki. Selain itu, Indonesia bergelimang sumber daya alam untuk dimanfaatkan (Renggani *et al.*, 2021).

Sebagai sebuah kabupaten, Purbalingga memiliki wewenang sendiri untuk mengelola sumber daya yang terdapat di wilayahnya, termasuk potensi sumber daya pariwisata. Satu di antara pendapatan daerah dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat yang berada di sekitar destinasi wisata dapat diperoleh melalui wisata gastronomi. Kekayaan gastronomi yang dimiliki setiap daerah sangat banyak dan beragam yang erat kaitannya dengan identitas daerah bahkan negara dan juga menjadi faktor kebangkitan ekonomi daerah.

Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinporapar) Purbalingga aktif mempromosikan objek wisata dengan *tagline* ‘Purbalingga Memikat’ diberbagai media digital, seperti di Instagram, Facebook, YouTube, Tiktok, dan *website*. Purbalingga juga memiliki aplikasi informasi wisata berbasis android dengan nama ‘Purbalingga Memikat’ yang menyediakan semua informasi tentang wisata. Ada daya tarik wisata, paket wisata, event wisata, penginapan, kuliner hingga oleh-oleh. Purbalingga Memikat sebagai strategi promosi diharapkan mampu membantu pariwisata Kabupaten Purbalingga untuk lebih dikenal tidak hanya oleh masyarakat Purbalingga saja, tetapi juga masyarakat luar dan diharapkan mampu bersaing dengan pariwisata di daerah lain. Sayangnya, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata di Kabupaten Purbalingga tidak dan belum pernah mengenalkan pada masyarakat mengenai wisata gastronomi. Padahal Kabupaten Purbalingga memiliki beragam makanan khas yang jarang dijumpai di daerah lain, hal tersebut membuat Kabupaten Purbalingga memiliki nilai tersendiri.

Tabel 1.3 Data Pra Penelitian Masyarakat Kabupaten Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jumlah Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda mengetahui kuliner khas Purbalingga?	45	0
2.	Apakah Anda pernah menikmati kuliner khas Purbalingga?	45	0
3.	Apakah Anda mengetahui bahwa Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga aktif mengunggah informasi wisata di media sosial, seperti Instagram, Facebook, TikTok, YouTube, <i>website</i> dan aplikasi dengan nama “Purbalingga Memikat”?	43	2
4.	Apakah Anda pernah mengakses satu di antara akun media sosial Purbalingga Memikat?	40	5
5.	Apakah Anda mengetahui tentang wisata gastronomi?	4	41

6.	Apakah Anda pernah melakukan kegiatan wisata gastronomi?	1	44
7.	Apakah kuliner khas Purbalingga berpotensi wisata gastronomi?	44	1
8.	Apakah Anda tertarik untuk melakukan kegiatan wisata gastronomi di Kabupaten Purbalingga?	42	3

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Tabel 1.3 memaparkan data hasil pra penelitian yang diambil dari 45 responden yang berdomisili Kabupaten Purbalingga dengan rentang usia 17 – 25 tahun dan 26 – 45 tahun. Dapat dilihat bahwa terdapat 100% responden mengetahui dan pernah menikmati kuliner khas Purbalingga. Sebanyak 95% responden mengetahui bahwa Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga aktif mengunggah informasi wisata di media sosial, seperti Instagram, Facebook, TikTok, YouTube, *website*, dan aplikasi dengan nama “Purbalingga Memikat” dan 88% responden pernah mengaksesnya. Pengetahuan tentang wisata gastronomi tidak diketahui 91% responden. Responden sebanyak 98% meyakini bahwa kuliner khas Purbalingga berpotensi wisata gastronomi dan 93% responden tertarik melakukan kegiatan wisata gastronomi di Kabupaten Purbalingga.

Terdapat tiga makanan kuliner khas Purbalingga yang berpotensi sebagai wisata gastronomi di Kabupaten Purbalingga sudah ada lebih dari 50 tahun lalu di antaranya, nopia Purbalingga, soto kriyik, dan gulai Melung. Nopia Purbalingga sudah ditetapkan sebagai warisan budaya takbenda dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Begitu pula dengan soto kriyik sudah tercatat dalam warisan budaya takbenda dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Gulai Melung dijadikan wisatawan sebagai tujuan kuliner ketika berwisata ke Purbalingga meskipun jauh dari pusat kota dan kepopuleran gulai Melung membuat masyarakat Dusun Melung pernah menggelar Festival Melung 2016, sehingga hal ini membuat menarik untuk dikaji lebih dalam.

Kuliner khas Purbalingga tersebut banyak dikenal masyarakat Purbalingga dan wisatawan luar kota yang tentu menarik dikaji lebih dalam mengenai persepsi

masyarakat dan strategi promosi pada potensi wisata gastronomi yang ada di Kabupaten Purbalingga. Persepsi seseorang yang ada pada diri setiap individu memiliki rangkaian proses yang berfungsi untuk mengetahui pemahaman terhadap sesuatu dan sebagai bahan evaluasi. Persepsi masyarakat terjadi pada suatu kelompok manusia yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu yang memberikan pemahaman atau tanggapan terhadap peristiwa yang terjadi pada mereka (Supiani *et al.*, 2021).

Masyarakat harus diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dan saran dalam perencanaan program-program pengembangan pariwisata namun keputusan tetap dikeluarkan oleh pihak pemerintah. Wisata gastronomi dalam pengembangannya merupakan proses penggalian potensi yang ada baik itu berasal dari unsur alam, sosial, budaya, masyarakat atau lainnya, sehingga sifat alamiah dan kelestarian karakteristik daerah tetap terjaga dan terpelihara serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga masyarakat harus berperan dan menjadi pihak yang diuntungkan.

Masyarakat mempunyai peran penting terhadap berlangsungnya wisata gastronomi di Kabupaten Purbalingga. Persepsi masyarakat dan strategi promosi pada potensi wisata gastronomi dapat menjadi bahan evaluasi pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Persepsi Masyarakat dan Strategi Promosi pada Potensi Wisata Gastronomi di Kabupaten Purbalingga”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan empat rumusan permasalahan yang dibahas, di antaranya:

1. Bagaimana identifikasi kuliner khas Purbalingga sebagai potensi wisata gastronomi di Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana persepsi masyarakat pada potensi wisata gastronomi di Kabupaten Purbalingga?
3. Bagaimana evaluasi *usability* pada Purbalingga Memikat sebagai strategi promosi pariwisata?

4. Bagaimana analisis SOAR untuk strategi promosi wisata gastronomi di Kabupaten Purbalingga?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. mengidentifikasi kuliner khas Purbalingga sebagai potensi wisata gastronomi di Kabupaten Purbalingga;
2. menganalisis persepsi masyarakat pada potensi wisata gastronomi di Kabupaten Purbalingga;
3. mengevaluasi *usability* pada Purbalingga Memikat sebagai strategi promosi pariwisata;
4. menganalisis SOAR untuk strategi promosi wisata gastronomi di Kabupaten Purbalingga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis
 - a. meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat bahwa Kabupaten Purbalingga memiliki potensi wisata gastronomi;
 - b. mengembangkan setiap potensi wisata gastronomi yang terdapat di Kabupaten Purbalingga sehingga dapat menjadi aset penting untuk Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengalaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan persepsi masyarakat dan strategi promosi pada potensi wisata gastronomi di Kabupaten Purbalingga.